

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter generasi muda. Tujuan pendidikan yang salah satunya adalah menanamkan nilai moral dan etika yang baik supaya peserta didik dapat menjadi pribadi berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Salah satu pendekatan yang di ambil adalah dengan mengintegrasikan ajaran keagamaan ke dalam mata pelajaran wajib bagi peserta didik, salah satunya adalah pendidikan agama Islam.

Pendidikan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangan nya. Secara garis besar lingkungan sekolah dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial adalah yang berkaitan dengan hubungan siswa terhadap individu dilingkungan sekolah seperti teman, guru dan karyawan sekolah. Sedangkan non-sosial adalah segala fasilitas yang ada disekolah seperti gedung, ruangan dan peralatan belajar.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah pendidikan yang mengedepankan nilai budi pekerti. Nilai-nilai Islam merupakan inti dari ajaran agama Islam dan memiliki peran penting dalam membimbing perilaku dan kehidupan umat Islam (Choli, 2019). Kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan etika adalah beberapa nilai kunci dalam Islam yang menjadi dasar ajaran agama (Tanjung, 2023). Islam

memandang pendidikan nilai sebagai inti dari pendidikan yang ada. Nilai yang dimaksud tersebut adalah akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadist.

Tujuan dari pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif. Untuk dapat mencapai hal ini maka tugas dan tanggung jawab guru untuk dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan maksimal. Adapun pada proses pembelajaran yang mendapatkan hasil belajar yang ideal, maka proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sadar, sengaja dan terorganisir dengan baik.

Kemudian hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat disimpulkan melalui tahapan asesmen yang dilakukan setelah semua tahapan kegiatan belajar mengajar selesai. Keberhasilan belajar yang kemudian terukur dapat mengidentifikasi pengaruh dan dampak dari pembelajaran yang di dapatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Namun, dalam pemaparan dari beberapa temuan masih menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang masih terjebak dalam tindakan yang kurang baik dan tidak terpuji. Hal ini masih ditunjukkan dari adanya isu tentang *Bullying* dan lain sebagainya.

Berdasarkan Syahfitri dan Matang (2023) menyoroti pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi terhadap pergeseran nilai-nilai generasi muda. Banyak siswa lebih tertarik pada kegiatan bersifat hiburan dan konsumtif, sehingga kegiatan edukatif dan spiritual cenderung kurang diminati. Penelitian ini mengusulkan perlunya pendekatan kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian siswa terhadap kegiatan PAI.

Pada era kontemporer yang kompleks ini, menjadi lebih sulit bagi generasi muda untuk mengembangkan sifat mulia. Pendidikan agama Islam menjadi kunci dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat. Ajaran Islam memberikan pandangan hidup yang holistik, mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Melalui pendidikan agama Islam, generasi muda dapat mengembangkan potensi diri, integritas, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. (Astuti *et al.*, 2023).

Pendidikan agama Islam memberikan kontribusi besar dalam pengembangan diri generasi muda. Selain membentuk karakter moral, Islam juga mengajarkan pentingnya kecerdasan emosional. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, generasi muda dapat mengelola emosi, berempati, serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan. Hal ini menjadikan mereka pribadi yang holistik dan siap menghadapi tantangan zaman. (Jamil, 2020).

Pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara hasil belajar PAI dengan perilaku atau akhlak siswa. Hasanah (2024) menemukan bahwa hasil belajar PAI dan Budi Pekerti berhubungan dengan perilaku keagamaan siswa

SMP IT Subulul Huda Madiun. Sejalan dengan itu, Bukhori *et al* (2023) juga menemukan korelasi kuat antara hasil belajar PAI dan perilaku siswa di SMPN 3 Cihampelas. Sementara itu, Apriyanda dan Sulaiman (2021) menunjukan hubungan positif antara akhlak siswa dan hasil belajar PAI di SMPN 1 Sembilan Koto. Secara umum, ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa hasil belajar PAI berkaitan erat dengan pembentukan perilaku dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjabaran temuan diatas, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini antara lain, menyoroti pentingnya pendidikan agama islam terhadap perkembangan karakter peserta didik, mengidentifikasi masalah pada perkembangan karakter peserta didik melalui pendidikan agama Islam dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan pembelajaran pada pendidikan agama Islam untuk menunjang perkembangan karakter pada peserta didik.

Lingkungan sosial siswa mencakup lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama siswa mengenal nilai dan norma, sehingga pola asuh, keteladanan orang tua, serta pembiasaan beribadah di rumah turut menentukan sikap dan perilaku siswa. Selain itu, pergaulan dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif; siswa yang berada dalam pergaulan yang kurang baik cenderung lebih mudah meniru perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dipelajarinya di sekolah. Adapun kebiasaan sehari-hari siswa meliputi cara mengatur waktu belajar dan bermain, penggunaan gawai dan media sosial, kebiasaan beribadah, serta cara berkomunikasi dengan orang

lain. Kebiasaan yang telah terbentuk ini sering kali lebih dominan dibandingkan pengetahuan yang diperoleh di kelas, sehingga siswa dapat memahami materi PAI dengan baik, tetapi belum tentu mengamalkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks hasil pembelajaran PAI, hasil observasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara hasil belajar siswa dan perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa hal seperti kedisiplinan, tanggung jawab, interaksi dengan teman dan guru, serta penerapan nilai-nilai agama Islam. Dengan adanya hal ini, maka peneliti merasa perlu untuk memperhatikan terkait keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditunjukkan melalui pencapaian nilai akademik, tetapi juga penerapan dalam kehidupan nyata.

1.2 Masalah Penelitian

1. Apakah ada hubungan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 2 Asembagus.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hubungan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 2 Asembagus.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks perkembangan karakter peserta didik

2. Memberikan masukan bagi pihak sekolah, guru dan pihak terkait lainnya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa

1.5 Definisi operasional

1. Hasil belajar meliputi hasil asesmen atau penilaian yang dilakukan oleh guru pada pendidikan agama Islam
2. Pendidikan agama islam meliputi materi pembelajaran tentang akidah, akhlak dan ibadah
3. Perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa

1.6 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Asembagus. Penelitian ini dilakukan pada 84 siswa kelas 9. Penelitian ini berfokus pada pembahasan hasil pembelajaran pada pendidikan agama Islam (PAI) dan hubungannya dengan perilaku siswa pada kehidupan sehari-hari siswa.